

PENGARUH INOVASI DAN KREATIVITAS PRODUK INDUSTRI KAPUK TERHADAP KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS JORONG BATU LIMBAK NAGARI SIMAWANG KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR)

Tessa Yuliani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi

Email: yulianitessa2@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah Jorong Batu Limbak merupakan sentral pembuatan industri kapuk. Hal ini di latar belakang oleh faktor alam nagari tersebut yang merupakan penghasil kapuk. Bagi masyarakat Jorong Batu Limbak industri kerajinan kapuk merupakan kegiatan industri yang harus di kembangkan agar ketahanan ekonomi masyarakat dapat meningkat. Dari awalnya hanya mengolah kapuk saja, sampai akhirnya ada kasur santai, boneka dan lain-lain. Melihat pertumbuhan dari tahun ke tahun menjadi hal yang menarik untuk diteliti, Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh inovasi kreativitas produk industri kapuk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat di Jorong Batu Limbak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode kuantitatif, sampel penelitian ini adalah pengusaha kapuk yang melakukan inovasi dan kreativitas produk industri kapuk. Pengumpulan data melalui angket dan pengolahan data yang diperoleh dari lapangan menggunakan SPSS, teknis analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda .

Setelah penulis melakukan penelitian, maka dapat dikemukakan bahwa Inovasi dan Kreativitas Produk Industri Kapuk di Jorong Batu Limbak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan ekonomi masyarakat dibuktikan dengan hasil regresi linear berganda $Y = 12,962 + 0,22X_1 + 0,628X_2 + e$ dimana angka ini menunjukkan nilai yang positif yang menandakan adanya hubungan yang searah dan tingkat signifikannya sebesar $(0,000 < 0,05)$, hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas (Inovasi Produk) (X_1), Kreativitas produk (X_2) terhadap variable terikat (Ketahanan Ekonomi Masyarakat) (Y), dan dilihat dari uji korelasi yang telah dilakukan Pengaruh Inovasi dan kreativitas produk industri kapuk terhadap ketahanan ekonomi Masyarakat di Jorong Batu Limbak sebesar 51,2% dan 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci :Inovasi, Kreativitas, Ketahanan Ekonomi Masyarakat.

PENDAHULUAN

Memaknai Ketahanan Nasional adalah kondisi dinamika disuatu negara yang telah meliputi semua aspek dalam kehidupan nasional yang berintegrasi memiliki ketangguhan dalam mengembangkan kekuatan nasional menghadapi dan mengatasi semua permasalahan baik yang datang dari dalam maupun pihak luar. Ketahanan nasional Indonesia juga merupakan pengembangan kekuatan nasional melalui pengaturan dan penyelenggaraan kesejahteraan dan keamanan yang seimbang serasi dalam seluruh aspek kehidupan secara utuh dan menyeluruh berlandaskan Pancasila, dan UUD 45. Ketahanan nasional dari berbagai bidang sangat dibutuhkan oleh negara agar bisa maju dan berkembang, salah satunya adalah dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk menjaga dan memelihara ketahanan Ekonomi Nasional agar tercapai tingkat ketahanan Ekonomi yang baik. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa sistem perekonomian Indonesia bertujuan untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan yang adil dan merata di seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI).¹

Kabupaten Tanah Datar khususnya pada Jorong Batu Limbak yang terletak di Kecamatan Rambatan merupakan sentral pembuatan industri kasur. Hal ini di latar belakang oleh faktor alam nagari setempat yang merupakan penghasil kapuk yang digunakan untuk bahan mengisi kasur. Masyarakat disana juga memiliki perkebunan kapuk yang di jadikan bahan pembuat isi kasur.

Jumlah penduduk di Jorong Batu Limbak menurut jenis kelamin terdapat 625 berjenis kelamin laki-laki dan 581 berjenis kelamin perempuan dan jumlah penduduk jorong 1206 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 336.² Dimana keseluruhan jumlah penduduk di Jorong Batu Limbak 80% menjadi pengrajin industri kapuk artinya sebanyak 965 jiwa merupakan pengrajin industri kapuk.³ Di jorong Batu Limbak terdapat 50 toko lebih yang menjual kasur, yang mana toko penjual terletak di pinggir jalan raya Solok - Bukittinggi. Pengrajin merupakan warga Batu Limbak dan warga luar daerah seperti dari Solok, Bukit Kandung dan Batipuh. Mereka melakukan proses proses kasur di gudang yang mereka miliki dan sebahagian yang membawa bahan mentah pembuatan kasur untuk di kerjakan di rumah.

Ada beberapa fenomena-fenomena yang pernah terjadi di Jorong Batu Limbak ini. Sebelum beralih ke industri kasur awalnya masyarakat bermata pencarian paling banyak sebagai petani kapuk dimana saat itu kehidupan masyarakat tergolong sulit hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya anak-anak yang tidak sekolah. Kemudian dengan kondisi yang demikian membuat para petani

¹ Lili Marlinah, Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif, *Jurnal Cakrawala*, Vol. XVII, No, 2, 2017, Hal. 4

²Data kependudukan Nagari Simawang per 31 Desember 2018

³Sumber: Wawancara dengan Isro', Kepala Jorong Batu Limbak dan pengusaha kasur di Batu Limbak 27 Oktober 2018 Pukul 15.20 wib

melakukan inovasi dari petani kapuk menjadi penjemur kapuk, pada masa ini kehidupan masyarakat mulai terangkat karena Jorong Batu Limbak ini dijadikan tempat pengolahan kapuk mentah menjadi kapuk yang siap dipakai untuk membuat benang ataupun menjadi bahan baku pembuatan kasur hingga akhirnya sekarang masyarakat berkembang dan menjadikan daerah Batu Limbak sebagai sentral Industri Kasur yang cukup terkenal.⁴ Kemajuan timbul dari adanya inovasi dan kreativitas industri kasur ini adalah lahirnya produk-produk baru seperti boneka, aksesoris, mobil, bantal dengan berbagai ukuran dan bentuk, tu-kar plastik dan sebagainya.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika Devi Kurniasari (2018) tentang Pengaruh Inovasi Produk, Kreativitas Produk dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing mengatakan bahwa pendapat para konsumen terhadap kreatifitas produk, keunggulan produk dan inovasi bersaing pada kerajinan enceng gondok “AKAR” berada dalam katagori sedang, kemudian inovasi prodek secara individual berpengaruh positif terhadap signifikan keunggulan bersaing. Kontribusi pada penelitian ini melihat pengaruh inovasi dan kreativitas industri kapuk terhadap pendapatan masyarakat, sehingga variabel dependen berubah menjadi pendapatan masyarakat.

Alasannya dipilihnya variabel ketahanan ekonomi masyarakat pada penelitian sebelumnya Lili Marlinah (2017) menyatakan bahwa Ekonomi Kreatif sebagai pemanfaatan keterampilan, kreatifitas, dan bakat individu dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat serta dapat membuka lapangan pekerjaan, dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta masyarakat.⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian ini meelaborasikan lebih jauh variabel kreativitas menjadi variabel yang sangat berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, sedangkan dalam penelitian terdahulu variabel inovasi menjadi variabel yang paling signifikan.

Melihat pertumbuhan serta perkembangan ini dari tahun ke tahun, menjadikan suatu hal ini menarik untuk dapat diteliti. Bagi masyarakat Jorong Batu Limbak industri kerajinan kasur merupakan kegiatan industri yang harus di kembangkan agar kondisi ekonomian masyarakat kearah lebih baik. Kegiatan masyarakat ini mengentuh langsung kebutuhan masyarakat yang pada dasarnya industri ini merupakan pencarian utama masyarakat. Melihat peluang yang ada di sekitar saja, tidak cukup menjadi seorang pengusaha (*entrepreneur*) yang sukses, mereka harus berfikir kreatif yang di dasari pola pikir kreatif, hal ini yang nantinya akan memecahkan masalah ketika mereka memulai sebuah usaha.⁶ Sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nahl : 17

⁴Sumber: Wawancara dengan Isro', Kepala Jorong Batu Limbak 27 Oktober 2018 Pukul 15.45 wib

⁵ Lili Marlinah , Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif, *Jurnal Cakrawala*, Vol. XVII, No, 2, 2017.

⁶Dumary, *Perekonomian indonesia*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999. Hal 230

أَفَمَنْ يَخْلُقُ كَمَنْ لَا يَخْلُقُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Maka apakah (Allah) yang menciptakan sama dengan yang tidak dapat menciptakan (sesuatu)? Mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?”

Oleh karena itu penulis tertarik lebih lanjut untuk melakukan penelitian dengan judul :“Pengaruh inovasi produk dan Kreativitas produk industri kapuk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat studi kasus Jorong Batu Limbak Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”.

Tinjauan Pustaka

Teori Inovasi

Inovasi merupakan suatu ide praktik, atau objek yang dianggap baru bagi manusia atau unit adopsi lainnya. Teori mengemukakan bahwa sebuah inovasi terdifusi pada seluruh masyarakat dalam pola yang dapat diprediksi. Beberapa kelompok masyarakat akan mengadopsi suatu inovasi setelah mendengar inovasi tersebut. Sedangkan beberapa kelompok masyarakat yang lainnya membutuhkan waktu lama untuk mengadopsi inovasi tersebut.⁷

Inovasi Wirausaha

Inovasi adalah fungsi utama dari proses kewirausahaan. Peter Drucker mengatakan inovasi memiliki fungsi yang khas bagi wirausahawan.⁸ Dengan adanya inovasi wirausahawan menciptakan sumber daya yang baik, dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada. Meskipun demikian, terdapat perbedaan signifikan antara sebuah ide yang timbul semat dari pendapat dan ide yang merupakan hasil pemikiran dari riset pengalaman dan kerja sempurna.⁹

Teori Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang dapat berikan kesempatan individu untuk menciptakan suatu ide asli atau adaptif fungsi dapat digunakan secara penuh untuk berkembang. Kreatifitas merupakan kemampuan untuk menentukan pertalian baru, dan menentukan kombinasi-kombinasi dari dua atau lebih konsep yang terlah tercetak dalam pikiran.

Kreativitas memiliki berhubungan dengan pola pikir seseorang yang dapat menghubungkan suatu masalah/kejadian atau fenomena dengan unsur lain sehingga menjadi sesuatu hal yang baru. Bahkan Kreativitas dapat diartikan

⁷Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat,2001), hal 32.

⁸Sahlan Sulaiman dkk, *Dimensi sumber Kretifitas Manusia*, (Bandung, Sinar Baru,1998), hal 95.

⁹Sahlan Sulaiman dkk, *Dimensi sumber Kretifitas Manusia*, (Bandung, Sinar Baru,1998), hal 96.

sebagai pola pikir yang dapat menciptakan sesuatu yang baru. Kemudian Julius Chandra dalam bukunya *Kreativitas* mengatakan, bahwa kemampuan mental dari berbagai jenis keterampilan manusia yang dapat melahirkan ungkapan yang unik, berbeda, indah, orisinal, efisien, sama sekali baru, tepat sasaran dan tepat dalam penggunaan.¹⁰

Torrance (1962) Kreativitas dapat diartikan secara inklusif, yaitu mencakup semua usaha-usaha produktif yang unik dari setiap individu. Dengan kata lain Kreativitas juga diartikan sebagai pola berfikir yang muncul secara spontan dan imajinatif, yang dicirikan hasil artistik, penemuan ilmiah, dan penciptaan mekanik. Dalam proses kreatifitas ada dua pandangan yaitu:

Kreativitas Wirausaha

Dalam konsep manajemen, peran serta fungsi kreatifitas dalam proses inovasi merupakan pembangkitan ide yang menghasilkan pengempurnaan efektivitas dan efisiensi pada suatu sistem. Aspek penting di dalam Kreativitas merupakan proses dan manusia. Proses ini sangat berhubungan pada tujuan yang di rancang untuk menciptakan solusi suatu permasalahan. Manusia adalah sumber daya yang menentukan solusi dari berbagai permasalahan.

Ketahanan Ekonomi Masyarakat

Ketahanan ekonomi dapat diartikan sebagai kondisi dinamik kehidupan perekonomian suatu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi serta mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang datang dari luar dan dari dalam negeri baik yang langsung maupun tidak langsung untuk dapat menjamin kelangsungan hidup perekonomian bangsa dan negara Republik Indonesia berdasarkan UUD 1945 dan Pancasila.¹¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan ekonomi tersebut, antara lain sifat keterbukaan dan sistem perekonomian. Manajemen, hubungan ekonomi luar negeri, diversifikasi pemasaran, teknologi, struktur ekonomi; infrastruktur (sarana dan prasarana); potensi dan pengelolaan sumber daya manusia; potensi dan pengelolaan sumber dana.¹² Anoraga dan Widiyanti dalam penelitiannya menjelaskan beberapa unsur yang dapat digunakan untuk melihat ketahanan ekonomi secara nasional, yaitu pertumbuhan ekonomi nasional, pemerataan pendapatan, dan stabilitas ekonomi nasional.¹³

Ketahanan ekonomi suatu masyarakat tercermin dalam kondisi

¹⁰Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal 36.

¹¹Lili Marlinah, "Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Usaha Kreatif", *Jurnal Cakrawala*, Vol. XVII, No. 2, 2017, hal. 2.

¹²Lehamnas, "*Ketahanan Nasional*", (Jakarta: Balai Pustaka Lehamnas, 1997), Hal. 22

¹³Anaraga, P & Widiyanti N, "*Dinamika Koperasi*", (Bandung: Rineka Cipta, 1993), Hal. 173.

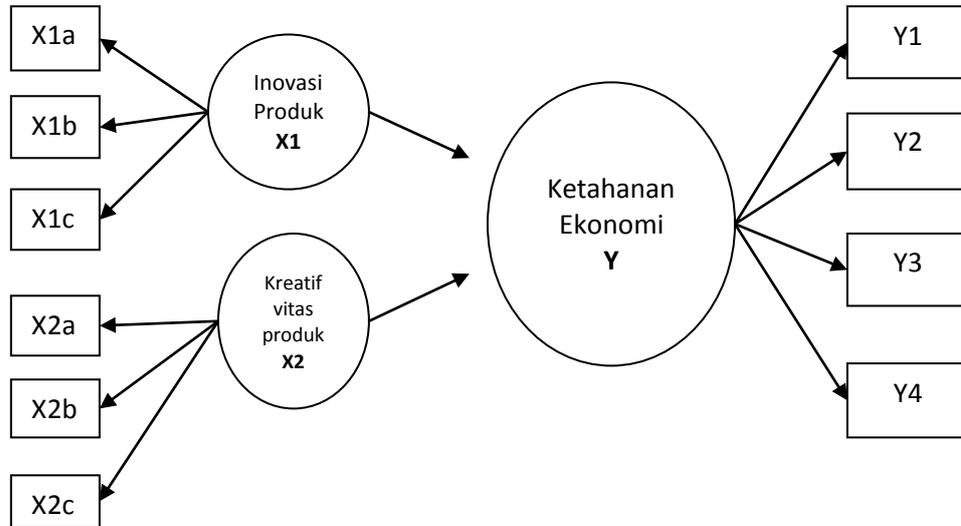
perekonomian masyarakat tersebut secara stabil, mandiri dan sejahtera. Kemampuan dari masyarakat dalam mengelola potensi dan sumber daya yang ada di wilayahnya merupakan salah satu faktor penting yang dapat mewujudkan ketahanan ekonomi dalam suatu masyarakat tersebut. Untuk itu ketahanan ekonomi masyarakat dapat diukur dengan beberapa variabel yang berpotensi mempengaruhi tingkat ketahanan ekonomi masyarakat yaitu: (1) tempat atau rumah tinggal keluarga/ masyarakat (2) Pendapatan (3)Biayaan pendidikan anak (4) Jaminan keuangan keluarga.¹⁴

Beberapa penelitian yang serupa meneliti tentang pengaruh inovasi dan kreativitas produk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat menunjukkan bahwa faktor inovasi dan kreatifitas produk merupakan faktor yang sangat penting dalam mempertahankan ekonomi masyarakat.

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh inovasi dan kreativitas. Dimana pada penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh inovasi dan kreativitas usaha terhadap pendapatan masyarakat. Namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu inovasi produk dan kreativitas produk sedangkan variabel terikatnya adalah ketahanan ekonomi masyarakat, dimana belum ada penelitian mengenai pengaruh inovasi dan kreativitas produk industri kapuk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat Jorong Batu Limbak Nagari Simwang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Padahal Inovasi dan Kreativitas Industri Kpauk di Jorong Batu Limbak sudah lama terlaksana.

¹⁴ Anisah Cahyaningsih dkk, “*Ketahanan Keluarga*”, (Jakarta: CV. Lintas Kaltulistiwa, 2016)
Hal.79

Kerangka Berpikir



Keterangan:

- X1 : Inovasi Produk
- X1a : menghasilkan produk baru yang belum pernah dilakukan
- X1b : memperbaiki/membuat produk baru yang belum pernah dilakukan
- X1c : memadukan cara dan metode baru
- X2 : Kreativitas produk
- X2a : Nilai Intelektual dan artistik
- X2b : Minat dan Komplektisitas
- X2c : Kepercayaan diri
- Y : Ketahanan Ekonomi Masyarakat
- Y1 : Tempat Tingga Masyarakat
- Y2 : Pendapatan Masyarakat
- Y3 : Pembiayaan Pendidikan Anak
- Y4 : Jaminan Keuangan (Tabungan)

Hipotesis

Berdasarkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat, peneliti mengemukakan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H1: Inovasi Produk secara individual berpengaruh positif terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.
- H2: Kreativitas Produk secara individual berpengaruh positif terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.
- H3: Inovasi Produk Kreativitas produk secara serempak berpengaruh positif terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) merupakan usaha pengumpulan data yang dilakukan langsung di lapangan atau lokasi penelitian dengan melakukan wawancara atau observasi. Penelitian ini bersifat *correlation study* (kuantitatif) yang bermaksud untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh inovasi produk dan kreatif produk industri kapuk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat Jorong Batu Limbak.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Jorong Batu Limbak, kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar. Waktu penelitian dilakukan pada Oktober 2018 sampai data ini dapat disajikan dalam ujian tesis.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel bebas (X), variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Inovasi Produk dan Kreativitas Produk. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketahanan ekonomi masyarakat.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Jorong Batu Limbak yang memiliki usaha industri kapuk. Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha kapuk yang melakukan inovasi dan kreativitas produk industri kapuk yang berada di Jorong Batu limbak. Teknik yang digunakan ialah *Purposive Sampling*. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: masyarakat Jorong Batu limbak yang mempunyai usaha industri kapuk dan pernah mencoba melakukan inovasi serta kreativitas produk industri kapuk.

5. Defenisi Operasional

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi inters utama bagi peneliti. Tujuan dari peneliti memahami dan mendeskripsikan variabel dependen atau menjelaskan variabilitasnya / meramalkannya.¹⁵ Ketahanan ekonomi masyarakat merupakan variabel independen (Y).

Ketahanan ekonomi diartikan sebagai suatu kondisi dinamik kehidupan perekonomian bangsa yang berisi keuletan dan katangguhan, memiliki kemampuan untuk mengembangkan kekuatan ekonomi nasional dalam menghadapi segala hambatan, tantangan, ancaman dan gangguan yang datang dari dalam maupun luar negeri untuk menjamin kelangsungan perekonomian bangsa dan negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.¹⁶ Indikator yang digunakan dimonifikasi serta dielaborasi dari penelitian yang dilakukan oleh Anisa Cahyaningsih dkk dalam buku yang berjudul “Ketahanan Keluarga”. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) tempat

¹⁵ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya* (Semarang: Yoga Pratama, 2013) hlm.51

¹⁶ Lili Marlinah, “Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Usaha Kreatif”, *Jurnal Cakrawala*, Vol. XVII, No. 2, 2017, hal. 2.

tinggal keluarga/ masyarakat (2) Pendapatan (3) Pembiayaan pendidikan anak (4) Jaminan keuangan keluarga.¹⁷

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab atas perubahan atau timbulnya variabel dependen.¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Inovasi produk dan Kreativitas produk.

Inovasi Produk (X_1) merupakan perubahan ide dalam suatu kumpulan informasi yang berhubungan antara masukan dan luaran.¹⁹ Pada penelitian ini Inovasi Produk dipandang sebagai kreasi dan implementasi 'kombinasi baru' artinya inovasi produk adalah upaya mengkreasikan dan mengimplementasikan sesuatu menjadi satu kombinasi dengan memadukan cara dan metode baru.²⁰

Indikator yang digunakan dimodifikasi dan dielaborasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hubeis dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis*". Pada penelitian ini digunakan indikator : (1) Penemuan, (2) pengembangan, (3) duplikasi, dan (4) sintesis.²¹

Kreativitas produk adalah penyatuan pengetahuan dari berbagai macam bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide baru yang lebih baik. Selain itu kreativitas merupakan keterampilan untuk menentukan pertalian baru, kemudian melihat subjek dari perspektif baru dan juga untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah dicetak dalam pikiran dan juga merupakan pembangkit ide-ide baru dimana inovasi sebagai penerjemah dari ide baru dan juga menjadi perusahaan baru, produk baru kemudian jasa bar dan proses baru atau metode baru dalam memproduksi tersebut.²²

Indikator yang digunakan dimodifikasi dan dielaborasi dari penelitian yang dilakukan oleh Winardi dalam bukunya yang berjudul "*Entrepreneur dan Entrepreneurship*". Pada penelitian ini digunakan indikator: (1) Mencoba menggunakan ide-ide atau gagasan-gagasan yang asli dengan membuat keterkaitan baru diantara hal-hal yang sudah diketahui, (2) indikator perhatian terhadap hal-hal yang tidak diduga, (3) mempertimbangkan karakteristik pribadi yaitu fleksibilitas serta spontanitas dalam pemikiran, (4) indikator kerja keras untuk dapat membentuk gagasan sehingga orang lain pun dapat melihat nilai yang ada dalam dirinya.²³

¹⁷ Anisah Cahyaningsih dkk, "*Ketahanan Keluarga*", (Jakarta: CV. Lintas Kaltulistiwa, 2016) Hal.79

¹⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" (Jakarta: Alfabeta, 2008) hlm. 39

¹⁹ Drucker, Peter F, "*Innovation and Entrepreneurship, Practice and Principles*", (New York: Harper and Row Publisher, 1985), hal. 48.

²⁰ Deden A. Wahab Sya'roni, Janivita J. Sudirman "*Kreativitas dan Inovasi Penentu KOMPETENSI Usaha Kreatif*", Jurnal Unikom Vol. XI, No. 2, 2017, hal. 17.

²¹ M. Hubeis, "*Manajemen Kreativitas dan Inovasi Dalam Bisnis*" (Jakarta: Mitra Utama, 2005), hal. 17

²² Stoner, James At, Edward Freman, Daniel Gillert, "*Manajemen*" (New York: Sixth edition, Prentice-Hall Inc, 1995), hal. 62

²³ Winardi, "*Entrepreneur dan Entrepreneurship*", (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal. 21

6. Teknik Analisa Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan persamaan regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan untuk lebih dari satu variabel independen/variabel bebas. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan dalam pengolahan penelitian ini karena dengan ini dapat dihasilkan kesimpulan secara langsung mengenai pengaruh tiap-tiap variabel bebas yang digunakan secara parsial maupun secara bersama-sama atau simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Ringkasan hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Inovasi Produk	X1.1	0,714	0,254	Valid
	X1.2	0,812	0,254	Valid
	X1.3	0,808	0,254	Valid
	X1.4	0,858	0,254	Valid
	X1.5	0,657	0,254	Valid
	X1.6	0,888	0,254	Valid
	X1.7	0,802	0,254	Valid
Kreatifitas Produk	X2.1	0,707	0,254	Valid
	X2.2	0,847	0,254	Valid
	X2.3	0,833	0,254	Valid
	X2.4	0,871	0,254	Valid
	X2.5	0,594	0,254	Valid
Ketahanan Ekonomi	Y.1	0,495	0,254	Valid
	Y.2	0,484	0,254	Valid
	Y.3	0,818	0,254	Valid
	Y.4	0,382	0,254	Valid
	Y.5	0,418	0,254	Valid
	Y.6	0,828	0,254	Valid
	Y.7	0,817	0,254	Valid

Sumber: Data primer, diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya semua butir pernyataan yang ada hubungannya dengan inovasi dan kreativitas produk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat dinyatakan valid.

Tabel 2
Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
----------	----------------	--------------	------------

Inovasi	0,904	0,6	Reliabel
Kreatifitas	0,836	0,6	Reliabel
Ketahanan Ekonomi	0,762	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer, diolah,2019

Dilihat dari tabel 2 diatas, nilai dari *Cronbach's Alpha* dari variabel inovasi produk, kreativitas produk dan ketahanan ekonomi masyarakat lebih besar dari 0,60. Artinya jawaban dari responden adalah reliabel.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,00704663
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,755
Asymp. Sig. (2-tailed)		,619
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Primer, diolah,2019

Dilihat dari tabel 3 nilai signifikansi Asymp. Sig 2-tailed) berjumlah $0,619 > 0,05$. Artinya sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di maka dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal. Asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi dapat terpenuhi.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a				
Model	T	Sig	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	5,401	,000		
Inovasi_Produk	,209	,835	,762	1,312
Kreativitas_Produk	6,645	,000	,762	1,312

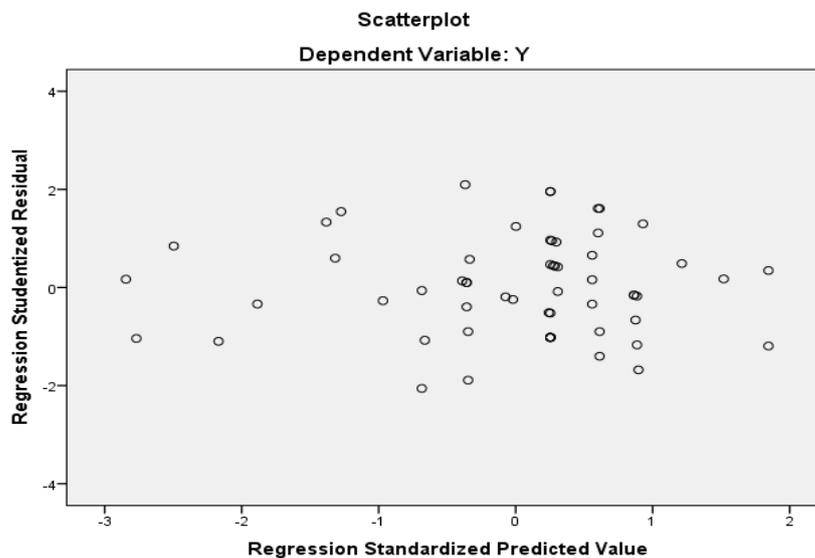
a. Dependent Variable: Ketahanan_Ekonomi_Masyarakat

Sumber: Data Primer, diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat hasil *tolerance* dan *VIF* dari variabel inovasi produk (X1) berjumlah 0,762 dan 1,312, sedangkan variabel kreativitas produk (X2) berjumlah 0,762 dan 1,312. Ini menandakan bahwa persamaan model regresi tidak terdapat masalah multikolonieritas. Hal ini menunjukkan tidak ada

korelasi diantara variabel bebas sehingga layak digunakan untuk menganalisis lebih lanjut, dikarenakan nilai tolerance berada di atas 0,1 sedangkan nilai VIF berada dibawah angka 10.

Diagram 5
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer, diolah, 2019

Dari diagram diatas dapat terlihat *Scatterplot*, jelas tidak tampak pola tertentu hal ini terjadi karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka bisa ditarik kesimpulan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,715 ^a	,512	,495	2,042	1,771
a. Predictors: (Constant), Inovasi_produk, Kreativitas_produk					
b. Dependent Variable: Ketahanan_ekonomi_masyarakat					

Sumber: Data Primer, diolah,2019

Berdasarkan output SPSS, dapat dilihat nilai Durbin Watson berjumlah 1,771 sesuai dengan dengan table Durbin Watson nilai du berjumlah 1,652. dikarenakan nilai du < dw sebesar $1,652 < 1,771$ maka dapat diasumsikan tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

Tabel 7
Hasil Persamaan Linear

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	12,962	2,400	
INOVASI	,022	,106	,022
KREATIFITAS	,628	,094	,704

a. Dependent Variable : KETAHANAN EKONOMI

Sumber: Data Primer, diolah, 2019

Dilihat dari tabel 7 dapat diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 12,962 + 0,22X_1 + 0,628X_2 + e$$

Penjelasan analisis pengaruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Konstanta

Nilai konstanta dari persamaan regresi ini sebesar 12,962 memperlihatkan bahwa jika tidak ada variabel inovasi produk, dan kreativitas produk maka ketahanan ekonomi masyarakat sebesar 12,962.

2. Koefisien Variabel X_1 berjumlah 0,022 menyatakan bahwa jika inovasi produk naik satu satuan maka ketahanan ekonomi masyarakat akan meningkat sebesar 0,022 satuan, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi ketahanan ekonomi dianggap konstan.

3. Koefisien Variabel X_2 sebesar 0,628 menyatakan bahwa jika kreativitas produk naik sebesar satu satuan maka ketahanan ekonomi masyarakat akan naik sebesar 0,628 satuan, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi ketahanan ekonomi masyarakat dianggap konstan.

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	249,267	2	124,634	29,891	,000 ^b
Residual	237,666	57	4,170		
Total	486,933	59			

a. Dependent Variable: Ketahanan_ekonomi_masyarakat

b. Predictors: (Constant), Inovasi_Produk, Kreativitas_Produk

Sumber: Data Primer, diolah, 2019

Berdasarkan tabel 8 diperoleh F hitung berjumlah 29,891 > F tabel berjumlah 3,16 dengan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan, inovasi dan kreativitas produk secara simultan berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.

Tabel 9
Pengujian Hipotesa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,962	2,400		5,401	,000
Inovasi_produk	,022	,106	,022	,209	,835
Kreativitas_produk	,628	,094	,704	6,645	,000

a. Dependent Variable: Ketahanan_ekonomi_masyarakat

Sumber : Data Primer, diolah, 2019

1. Pengaruh inovasi produk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.

Menurut hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dapat diketahui bahwa variabel bebas inovasi produk (X1) memperoleh nilai signifikasnsi sebesar ($0,835 > 0,05$). Maka inovasi produk tidak berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, ditolak.

2. Pengaruh kreativitas produk terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.

Dari hasil pengujian terlihat nilai signifikansi untuk variabel kreativitas produk (X2) sebesar ($0,000 < 0,05$). dapat disimpulkan bahwa kreativitas produk berpengaruh positif terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kreativitas produk pengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ernani Hadiyati,²⁴ dan Lili Marlinah²⁵ bahwa Kreativitas produk berpengaruh positif terhadap kepatuhan ekonomi masyarakat. Kreativitas produk yang diciptakan akan meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat, karena membuat penjualan produk kapuk yang meningkat.

²⁴ Ernani Hadiyati, "Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil", *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol.13, No.1 2011.

²⁵ Lili Marlinah, "Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Usaha Kreatif", *Jurnal Cakrawala* Vol. XVII, No. 2, 2017

Tabel 10
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 ^a	,512	,495	2,042

a. Predictors: (Constant), Inovasi_produk, Kreativitas_produk

b. Dependent Variable: Ketahanan_ekonomi_masyarakat

Sumber: Data Primer, diolah, 2019

Dapat dilihat pada output SPSS diatas, terlihat nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,512. Nilai R Square 0,512 berasal dari pengkuadratan dari nilai koefisien korelasi atau R yaitu $0,715 \times 0,715 = 0,512$. Angka koefisien deternnasi (R Square) yaitu 0,512 setara dengan 51,2%. Artinya bahwa variabel inovasi dan kreativitas produk secara simultan berpengaruh terhadap variabel ketahanan ekonomi masyarakat sejumlah 51,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 51,2\% = 48,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Dilihat dari hasil yang diperoleh dengan Uji Asumsi Klasik menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data yang normal karena sudah memiliki kriteria sesuai dengan teori yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini normal.

Sedangkan dari pengujian statistik dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Inovasi Produk memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel terikat yaitu ketahanan ekonomi masyarakat. Inovasi produk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,835 yang bararti lebih kecil dari 0,05. Maka inovasi produk tidak berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, dengan demikian hipotesis yang mengatakan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat, ditolak. Artinya, dengan inovasi produk yang sudah ada sekarang tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.

Sedangkan variabel Kreativitas Produk secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu ketahanan ekonomi masyarakat Jorong Batu Limbak, artinya jika kreativitas Produk industri kapuk ditingkatkan maka ketahanan ekonomi masyarakat juga akan meningkat, dibandingkan dengan tingkat ketahanan ekonomi masyarakat tanpa adanya kreativitas produk.

Kemudian uji koefisien korelasi antara variabel inovasi produk, kreativitas produk dengan ketahanan ekonomi masyarakat memiliki hubungan yang cukup erat artinya saling keterkaitan antara inovasi produk, kreativitas produk dengan ketahanan ekonomi masyarakat Jorong Batu Limbak, apabila

inovasi dan kreativitas produk yang diciptakan lebih menarik maka ketahanan ekonomi masyarakat akan meningkat.

Hasil pengolahan data dengan uji t diketahui bahwa nilai hasil uji t variabel inovasi produk tidak signifikan. Jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu ($0,835 > 0,05$). Sedangkan variabel kreativitas produk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka kreativitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi masyarakat. Dengan demikian variabel inovasi dan kreativitas produk secara simultan berpengaruh terhadap variabel ketahanan ekonomi masyarakat sebesar 51,2%, sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Inovasi dan Kreativitas Produk Industri Kapuk berpengaruh signifikan Terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat Studi Kasus Jorong Batu Limbak Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, dengan beberapa temuan:

1. Inovasi produk tidak signifikan terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat Jorong Batu Limbak (Sig sebesar $0,835 > 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Kreativitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi masyarakat Jorong Batu Limbak (Sig sebesar $0,000 < 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Inovasi dan Kreativitas Produk Industri Kapuk Terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat Jorong Batu Limbak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi masyarakat (Sig $> \alpha = 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih Anisah dkk. 2016. *Ketahanan Keluarga*. Jakarta: CV. Lintas Kaltulistiwa.
- Dantes, Nyoman. 2012 *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Drucker, Peter F. 1985. *Innovation and Entrepreneurship, Practice and Principles*. NewYork: Harper and Row Publisher.
- Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hubeis, M. 2005. *Manajemen Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis*. Jakarta: Mitra Utama.
- Lehamnas. 1997. *Ketahanan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka Lehamnas.
- Stoner, James At, Edward Freman, Daniel Gillert.1995. *Manajemen*. NewYork: Sixth edition, Prentice-Hall Inc.
- Sulaiman, Sahlan dkk. 2006. *Dimensi sumber Kreatifitas Manusia*. Bandung: Sinar Baru.

- Subagyo, Joko. 1997. *Metodologi Penelitian Dalam Study Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Usman, Husaini. 2008 *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi. 2003. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Prenada Media.
- Jurnal: Maskarton Lucky Nara Rosmadi, 2014, “Industri Kreatif Dalam Menghadapi Pasar Bebas Asean Tahun 2015”. 28 oktober 2018 13:10
- Jurnal: Prasetyani Dwi dan Nurul Istiqomah, 2018, “Penagruh Keberadaan Industri di Desa Butuh Terhadap Peningkatan Aktivitas Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Anjosongo Kabupaten Boyolali” 29 oktober 2018 13:25
- Jurnal: Octan Mazhar Rahmat S, 2014, “Pengaruh Keberadaan Industri Kerajinan Perak Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Pekerja di Kecamatan Kotogede Yogyakarta”. 28 oktober 2018 13: 30
- Jurnal: Deden A. Wahab Sya’roni, Janivita J. Sudirman, 2017 “Kreativitas dan Inovasi Penentu KOMPETENSI Usaha Kreatif”. 18 Juli 2019 22:41
- Jurnal: Lili Marlinah , 2017 “Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif” Diakses 13 Juli 2019, pukul 13.36 Wib